

## **KEBIJAKAN LAK**

### **A. TUJUAN**

Kebijakan LAK bertujuan untuk menetapkan perlakuan Akuntansi LAK Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **B. STRUKTUR**

LAK menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama 1 (satu) periode Akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Entitas Pelaporan yang wajib menyusun dan menyajikan LAK adalah unit organisasi yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Unsur yang dicakup dalam LAK terdiri dari:

1. penerimaan kas adalah semua aliran kas ke BUD (arus masuk); dan
2. pengeluaran kas adalah semua aliran kas dari BUD (arus keluar).

LAK disusun dengan menggunakan metode langsung yaitu dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas bruto sesuai dengan aktivitas yang menyebabkan perubahan Kas dan setara kas bruto. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris, sebagai berikut:

#### **1. Aktivitas Operasi**

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama 1 (satu) periode Akuntansi, termasuk perolehan atau pelepasan surat berharga yang tergolong sebagai setara kas sebagaimana dimaksud dalam Lampiran VI huruf B angka 1 huruf a angka 1) huruf b) setara kas.

- a. Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari:
  - 1) penerimaan pajak daerah;
  - 2) penerimaan retribusi daerah;

- 3) penerimaan hibah;
  - 4) penerimaan bagian laba BUMN/BUMD dan investasi lainnya;
  - 5) penerimaan lain-lain; dan
  - 6) penerimaan transfer.
- b. Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk:
- 1) pembayaran pegawai;
  - 2) pembayaran barang;
  - 3) pembayaran bunga;
  - 4) pembayaran subsidi;
  - 5) pembayaran hibah;
  - 6) pembayaran bantuan sosial;
  - 7) pembayaran lain-lain; dan
  - 8) pembayaran transfer.
- c. Arus kas bersih aktivitas operasi yang dihitung sebagai selisih arus kas masuk dengan arus kas keluar dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

## **2. Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang berupa perolehan dan pelepasan investasi (baik jangka pendek (yang tidak termasuk dalam setara kas) maupun jangka panjang), Aset tetap, serta Aset lainnya.

- a. Arus masuk kas dari aktivitas investasi terdiri dari:
- 1) penjualan aset tetap;
  - 2) penjualan aset lainnya;
  - 3) pencairan dana cadangan;

- 4) penerimaan dari divestasi; dan
  - 5) penjualan investasi dalam bentuk sekuritas.
- b. Arus keluar kas dari aktivitas investasi
- 1) perolehan aset tetap;
  - 2) perolehan aset lainnya;
  - 3) pembentukan dana cadangan;
  - 4) penyertaan modal pemerintah;
  - 5) pembelian investasi dalam bentuk sekuritas.

### **3. Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang.

- a. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan antara lain:
- 1) penerimaan dari utang obligasi;
  - 2) penerimaan kembali pinjaman kepada Pemerintah Daerah; dan
  - 3) penerimaan kembali pinjaman kepada perusahaan daerah.
- b. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan antara lain:
- 1) pembayaran pokok utang obligasi;
  - 2) pengeluaran kas untuk dipinjamkan kepada Pemerintah Daerah; dan
  - 3) pengeluaran kas untuk dipinjamkan kepada perusahaan daerah.

### **4. Aktivitas Transitoris**

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas bruto yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

- a. Arus masuk kas dari aktivitas transitoris antara lain:
- 1) penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK); dan
  - 2) kiriman uang masuk, misalnya penerimaan kembali uang persediaan dari bendahara pengeluaran.

- b. Arus keluar kas dari aktivitas transitoris antara lain:
- 1) penyetoran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK);
  - 2) kiriman uang keluar, misalnya pemberian uang persediaan kepada bendahara pengeluaran.

**C. KOREKSI**

Koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam LAK tahun berjalan pada aktivitas yang bersangkutan.

WALIKOTA  
TANGERANG SELATAN,

ttd

**AIRIN RACHMI DIANY**